

ABSTRAK

Yessy Maxella

P27824422046

PENGARUH EDUKASI BERBASIS *CHATBOT* “THYVA” TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI

xv + 66 Halaman + 7 Tabel + 11 Lampiran

Keputihan merupakan keluhan ginekologis yang sering dialami remaja putri, namun perilaku pencegahannya masih rendah sehingga diperlukan inovasi media edukasi interaktif seperti *chatbot* “Thyva”. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh edukasi berbasis *chatbot* “Thyva” terhadap perilaku pencegahan keputihan pada remaja putri. Penelitian menggunakan desain *pra-eksperimental one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 52 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* pada siswi SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan kategori baik dari 25,0% menjadi 88,5%, sikap baik dari 0% menjadi 88,5%, dan tindakan baik dari 0% menjadi 94,2% dengan seluruh nilai *p-value* <0,000. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa *chatbot* mampu memberikan edukasi kesehatan reproduksi secara interaktif, mudah dipahami, menarik, dan dapat diakses berulang kali. Kesimpulannya, edukasi berbasis *chatbot* “Thyva” berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan keputihan pada remaja putri sehingga dapat direkomendasikan sebagai media edukasi kesehatan reproduksi yang inovatif dan efektif. Media *chatbot* juga sesuai dengan karakteristik remaja yang dekat dengan teknologi digital dan penggunaan *smartphone* dalam aktivitas sehari-hari mereka.

Kata Kunci: *Chatbot* Thyva, perilaku pencegahan keputihan, remaja putri, edukasi kesehatan reproduksi

ABSTRACT

Yessy Maxella

P27824422046

THE EFFECT OF CHATBOT-BASED EDUCATION "THYVA" ON THE PREVENTIVE BEHAVIOR OF VAGINAL DISCHARGE IN ADOLESCENT GIRLS

xv + 66 Pages + 7 Tables + 11 Appendices

Vaginal discharge is a common gynecological complaint among adolescent girls, but preventive behavior is still low, necessitating innovative interactive educational media such as the "Thyva" chatbot. This study aims to analyze the effect of "Thyva" chatbot-based education on vaginal discharge prevention behavior among adolescent girls. The study used a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The study sample consisted of 52 respondents selected using a purposive sampling technique among female students of Wachid Hasyim 1 High School, Surabaya. The research instrument used a questionnaire administered before and after the intervention. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed an increase in good knowledge from 25.0% to 88.5%, good attitudes from 0% to 88.5%, and good actions from 0% to 94.2% with all p-values <0.000. This increase indicates that the chatbot is able to provide reproductive health education interactively, easily understood, engagingly, and can be accessed repeatedly. In conclusion, the "Thyva" chatbot-based education program significantly improved knowledge, attitudes, and preventive measures regarding vaginal discharge in adolescent girls, and can therefore be recommended as an innovative and effective reproductive health education tool. The chatbot also aligns with the characteristics of adolescents who are familiar with digital technology and use smartphones in their daily activities.

Keywords: Thyva chatbot, vaginal discharge prevention behavior, adolescent girls, reproductive health education